

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan kodrat hakiki dan merupakan proses alamiah, dalam sebuah siklus daur kehidupan wanita. Namun masa-masa tersebut juga merupakan masa yang paling berbahaya bagi wanita karena dapat mengakibatkan kesakitan/ morbiditas bahkan kematian. Komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas merupakan masalah kesehatan yang penting, bila tidak ditanggulangi akan menyebabkan angka kematian ibu yang tinggi. Kematian seorang ibu dalam proses reproduksi merupakan tragedi yang mencemaskan. Keberadaan seorang ibu merupakan tonggak untuk tercapainya keluarga yang sejahtera dan kematian seorang ibu merupakan suatu bencana bagi keluarganya. Dampak sosial dan ekonomi kejadian ini dapat dipastikan sangat besar, baik bagi keluarga, masyarakat maupun angkatan kerja (Prima, 2010).

Tenaga kesehatan harus dapat mengenal perubahan yang mungkin terjadi sehingga kelainan yang ada dapat dikenal lebih dini. Salah satu perubahan yang sering terjadi pada kehamilan trimester 3 diantaranya nyeri ligamentum rotundum, keputihan, odema pada kaki hingga tungkai, sering buang air kecil (kusmiyati, 2009). Persalinan memang suatu proses yang alami dan menimbulkan rasa sakit. Namun banyak wanita yang merasakan sakit tersebut lebih parah dari seharusnya karena banyak dipengaruhi oleh rasa panik dan stress. Hal ini disebut fear-tension-pain concept (takut-tegang-sakit), dimana rasa takut menimbulkan ketegangan atau kepanikan yang menyebabkan otot - otot menjadi kaku dan akhirnya

menyebabkan rasa sakit. Pada primi rasa nyeri persalinan (56,25%) dan pada multigravida (43,75%) (Abidin, 2011). Nyeri persalinan yang disebabkan oleh sindrom takut, tegang dan nyeri (feartension-paint-syndrome) dapat dikurangi dengan berbagai metode yaitu menaikkan pengetahuan ibu-ibu hamil tentang hal-hal yang akan terjadi pada suatu persalinan (Bobak, 2004). Menurut Noveri Aisyaroh, 2011 dalam masa nifas ini tidak sedikit ibu yang mengalami problem kesehatan seperti nyeri, bengkak pada kaki, ketidakmampuan menyusui, dan nutrisi serta komplikasi pada nifas yang dapat menyebabkan kematian adalah terjadinya infeksi (10%), kadang dapat terjadi atonia uteri yang dapat mengakibatkan pendarahan postpartum (42%) sehingga berakibat kematian, lain-lain (11%).

Menurut WHO, sebanyak 99 persen kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Di Indonesia AKI tahun 2012 mencapai 228/100.000 kelahiran hidup. Jumlah AKI di Jawa Timur pada tahun 2012 adalah 97,4 per 100.000 kelahiran hidup dan Jumlah AKI di Sidoarjo pada tahun 2012 adalah 96.27 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas kesehatan Jawa Timur,2012). Sedangkan kematian ibu saat melahirkan di RB EVA SAFITRI dalam 6 bulan terakhir tidak ada.

Bidan mempunyai peran yang sangat penting dalam masa kehamilan, persalinan dan nifas ini. Menurut Manuaba 2007 upaya menurunkan angka kematian ibu dan perinatal adalah Membina kesepakatan politik dengan meningkatkan upaya pembangunan dalam arti luas sehingga siklus kemiskinan dapat diubah menjadi siklus kesejahteraan, Menetapkan sasaran yang hendak

dicapai dengan Meningkatkan pendidikan masyarakat sehingga memudahkan penerimaan KIE hidup sehat, Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam posyandu, Meningkatkan upaya pelaksanaan kesehatan, dengan upaya umum kesehatan bersumber melalui konsep kesehatan seperti Upaya promotif (kepada semua ibu hamil diberikan perawatan dan skrining antenatal untuk deteksi dini secara pro-aktif tentang tanda bahaya dan faktor resiko pada kehamilan, Dalam persalinan Setiap komplikasi obstetri mendapat pelayanan yang adekuat, Pada masa nifas dapat diberikan melalui pendidikan kesehatan). Upaya preventif (Meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan kondisi dan faktor risiko yang ada pada ibu hamil, Meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, Monitoring, dan deteksi dini bahaya nifas). Upaya kuratif (Perawatan ibu hamil dengan kondisi patologis, Melakukan rujukan saat persalinan bila diperlukan, Pengobatan pada ibu nifas yang mengalami komplikasi seperti pengobatan ibu nifas yang mengalami infeksi.), dan Upaya rehabilitasi (Istirahat yang cukup dan pengaturan diet yang tepat pada ibu hamil pasca sakit, Latihan fisik pada ibu pasca bersalin, seperti melakukan senam nifas atau senam kegel untuk membantu pemulihan alat kandungan ibu setelah melahirkan, Pemenuhan gizi pada ibu nifas)

Pada Penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian melalui penerapan asuhan secara komprehensif dalam kehamilan, persalian dan nifas yang telah didapatkan sebelumnya. Dan untuk mengetahui kesenjangan penerapan asuhan tersebut dengan yang ada di lahan.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas pada Ny”L” di RB EVA SAFITRI Sidoarjo?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas pada Ny “L” dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney di RB EVA SAFITRI Sidoarjo.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu mengumpulkan data dasar kehamilan, persalinan, nifas fisiologis pada pasien Ny L.
2. Mampu menginterpretasikan data dasar pada kehamilan, persalinan, nifas fisiologis pada pasien Ny L.
3. Mampu mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial kehamilan, persalinan dan nifas fisiologis pada pasien Ny L.
4. Mampu mengidentifikasi dan penetapan kebutuhan kehamilan, persalinan, nifas yang memerlukan penanganan segera pada pasien Ny. L.
5. Mampu merencanakan asuhan kehamilan, persalinan, nifas secara menyeluruh pada pasien Ny. L.
6. Mampu melaksanakan perencanaan kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. L.
7. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. L.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tentang penerapan dan kesenjangan asuhan kebidanan komprehensif kehamilan, persalinan, nifas di lahan dengan teori yang telah di dapat di pendidikan.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam mengahdapi kasus dan memberikan asuhan kehamilan, persalinan, nifas yang terjadi.

2. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan masukan dan informasi dalam memberikan pelayanan dan ,menghadapi asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas

3. Bagi Institusi

Memberikan refrensi dan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas

4. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan menembah literature dalam penerapan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas